

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS*, seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa pengetahuan penumpang mengenai *prohibited items* berpengaruh terhadap keselamatan penerbangan dengan kontribusi sebesar 52,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan penumpang tentang *prohibited items* terhadap keselamatan penerbangan di Bandar Udara Fatmawati Soekarno, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Digital Banner

Pihak pengelola bandar udara diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi terkait barang-barang yang termasuk dalam kategori *prohibited items* melalui penambahan media informasi digital berupa digital banner. Media ini disarankan dapat diletakkan pada tempat yang cukup strategis seperti area konter *check in*, pintu masuk area *security check point*, dan juga area ruang tunggu keberangkatan. Penggunaan digital banner memiliki keunggulan dalam hal daya Tarik visual dan fleksibilitas penyampaian informasi, serta dapat menampilkan ilustrasi yang interaktif mengenai jenis barang berbahaya, tata cara pengemasan yang benar, dan ketentuan regulasi terkait pembatasan barang bawaan penumpang. Dengan demikian, digital banner dapat berfungsi sebagai media edukatif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan penumpang terhadap potensi risiko keselamatan penerbangan.

2. Sosialisasi Penumpang

kegiatan sosialisasi secara langsung kepada penumpang juga perlu ditingkatkan, baik melalui penyuluhan singkat oleh petugas keamanan penerbangan (*aviation security*) di area publik bandara maupun melalui penyebaran leaflet dan pemanfaatan media sosial resmi bandara. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran penumpang terhadap pentingnya kepatuhan terhadap aturan keselamatan dan keamanan, serta memperkecil kemungkinan pelanggaran yang bersifat tidak disengaja akibat kurangnya informasi.

Implementasi dari kedua saran tersebut diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan operasional penerbangan yang lebih aman, efisien, dan sesuai dengan standar internasional, serta dapat meminimalkan keterlambatan akibat temuan barang-barang *prohibited items* selama proses pemeriksaan keamanan. Adapun materi yang telah disiapkan untuk disosialisasikan ke penumpang dan masyarakat disekitar bandara yaitu:

https://www.canva.com/design/DAGt54a-51I/qh5B4KwCurYfqHcf8oklQw/edit?utm_content=DAGt54a-51I&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

DAFTAR PUSTAKA

- A., K. (2018). *Small Arms Survey 2018: Weapons and the World*. Cambridge University Press.
- Abubakar. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN - Dr. Drs. H. Rifa'I Abubakar, M.A - Google Buku*.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5ijKEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Pengantar+Metodologi+Penelitian.&ots=kRS1A9F6pl&sig=vN-s4rHOv1DOvq6vn2aYodPW0j8&redir_esc=y#v=onepage&q=Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.&f=false
- Akbar. (2024). *Pengertian Pengetahuan : Jenis, Faktor, Ciri dan Syaratnya*.
<https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-pengetahuan/>
- Amalia, F. R., Nurhalimah, N., & Kurniasanti, S. A. (2023). Edukasi dan Pembagian Masker Bersticker Aromaterapi Pada Penumpang di Enam Stasiun Banyuwangi Sebagai Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 4(2), 741–746. <https://doi.org/10.47679/ib.2023485>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3206>
- Arif, M. (2023). Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pelestarian Penyus Kota Pariaman. *Universitas Putri Indonesia*, 1(1).
- Armstrong, P. (2001). *Bloom's Taxonomy Background Information*.
- Bakker, A. B., Demerouti, E., de Boer, E., & Schaufeli, W. B. (2003). Job demand and job resources as predictors of absence duration and frequency. *Journal of Vocational Behavior*, 62(2), 341–356. [https://doi.org/10.1016/S0001-8791\(02\)00030-1](https://doi.org/10.1016/S0001-8791(02)00030-1)
- Budiarto, H. S., Fitryantica, A., & Safitri, A. M. (2023). *Optimalisasi Pengetatan Sistem Keamanan Hukum Barang Penumpang di Bagasi Pesawat (Studi Kasus Masa Libur Nasional)*. 01(02), 45–49.
- Dakwar, E., Nunes, E. V., Hart, C. L., Foltin, R. W., Mathew, S. J., Carpenter, K. M., Choi, C. J., Basaraba, C. N., Pavlicova, M., & Levin, F. R. (2019). A

single ketamine infusion combined with mindfulness-based behavioral modification to treat cocaine dependence: A randomized clinical trial. *American Journal of Psychiatry*, 176(11), 923–930. <https://doi.org/10.1176/APPI.AJP.2019.18101123/ASSET/IMAGES/LARGE/APPI.AJP.2019.18101123F4.JPEG>

Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). REVISI TAKSONOMI PEMBELAJARAN BENYAMIN S. BLOOM. *Satya Widya*, 29(1), 30–39. <https://doi.org/10.24246/J.SW.2013.V29.I1.P30-39>

Delvika, Y. (2020). Analisis Kualitas Produk Rumah Tangga Dengan Metode Quality Function Deployment (QFD) Pada PT. ABC. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri Prima (JURITI PRIMA)*, 4(1). <https://doi.org/10.34012/JURITIPRIMA.V4I1.1678>

Dina. (2024). *Definisi Teori Pendukung*. 2024. <https://skripsimalang.com/artikel-skripsi-yuk-com/mengenal-apa-itu-teori-pendukung/>

Ellis, J. (2011). Analysis of accidents and incidents occurring during transport of packaged dangerous goods by sea. *Safety Science*, 49(8–9), 1231–1237. <https://doi.org/10.1016/J.SSCI.2011.04.004>

Fahmi, A., & Studi Manajemen, P. (2023). Pengaruh Social Media Marketing, Brand Image dan Lifestyle Terhadap Purchase Decision pada Produk Starbucks. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 508–519. <https://doi.org/10.29407/JSE.V6I2.403>

Fauziah, S., & Benjamin Simanjuntak, D. (2023). Analisis Kinerja Petugas Avsec Dalam Pelayanan Melaksanakan Pemeriksaan Barang Bawaan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Frans Kaisiepo Biak Papua. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(2), 581–595. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i02.1038>

Febrizanti, D. (2024). *Analisis Implementasi Aplikasi Fatsoe Seeker Menggunakan Model Cipp Serta Dampaknya Terhadap Media Pelaporan Barang Hilang Penumpang Di Bandara Fatmawati Soekarno*.

Giopan Purba, R., Tarigan, H., Crisnodel Manalu, I., Tamara Br Ginting, I., Al Hafizh Harahap, I., Permata Sari Br Saragih, I., Tinggi Olahraga dan Kesehata Bina Guna, S., Utara, S., & Author, C. (2025). Pengaruh Gaya Mengajar Self

- Check Dan Bantuan Rekaman Video Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 13(1), 159–167. <https://doi.org/10.55081/JSBG.V13I1.3730>
- Gultom, E. R. (2018). Perlindungan Hukum Penumpang Angkutan Umum Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Penyelenggaraan Angkutan. *Hukum Pidana Dan Pembangunan Hukum*, 1(1). <https://doi.org/10.25105/hpph.v1i1.3592>
- Handoyo, S. (2011). *Aviapedia: Ensiklopedia Umum Penerbangan*. Penerbit Buku Kompas.
- Haryati, E. S., Studi, P., Transportasi, D. M., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., Bantul, K., Daerah, P., Yogyakarta, I., Goods, D., & Udara, B. (2024). *Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang Terhadap Barang Bawaan Berbahaya (Dangerous Goods) di Bandar Udara Sultan Thaha Syaifuddin Jambi*. 1(2), 218–230.
- Hasan, H., Informasi, S., Vidio, D., & Pendahuluan, I. (2022). *Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri*. 2(1), 23–29.
- Hidayat Putra, B. (2021). ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN BORDER SECURITY AT IMMIGRATION CHECKPOINTS (TPI). *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 4(2). <https://doi.org/10.52617/jikk.v5i2.258>
- HukumkuAdminMA. (2024). *Keselamatan Penerbangan di Indonesia: Dasar Hukum, Komponen, dan Tanggung Jawab*.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, A. T. (2016). *No Title*. April 2012, 7–24.
- Kelayakan, A., Bandar, K., & Efendi, A. (2019). *BETOAMBARI KOTA BAUBAU*. 1(1), 1–7.
- Komalasari, Y., Mardiono, S., Nugraha, W., Abdullah, A., Hermala, Z., Amalia, D., Andayani, T., Sakti Wahyudi, T., Nina Rizkyanti, F., Widiya Rahayu, W., Hoiru Nisa, A., Fadli, M., & Penerbangan Palembang, P. (2024). Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Gangguan Napas Bagi Masyarakat RT 18 RW 04 Sukorejo Kelurahan Sukodadi Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 5(1), 10–18. <https://doi.org/10.52989/DARMABAKTI.V5I1.162>

- Komarrudin, A., Handayani, S., Suryobuwono, A. A., Ricardianto, P., & Abdurachman, E. (2023). Kepuasan penumpang pada terminal bus di kawasan Pondok Cabe. *MBR (Management and Business Review)*, 7(1), 1–19. <https://doi.org/10.21067/MBR.V7I1.8190>
- Kusumawati, C., & Albanna, F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Penumpang tentang Prohibited Items terhadap Kepatuhan pada Security Check Point di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Jawa Tengah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 523–539. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.549>
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214.
- Mudrikah, E. (2019). *ANALISIS PELAYANAN PETUGAS TERMINAL INSPECTION PADA PERUSAHAAN PT. ANGKASA PURA I DALAM MENUNJANG PELAYANAN BAGIAN SISI DARAT DI BANDARA INTERNASIONAL JENDERAL AHMAD YANI SEMARANG*. <http://digilib.sttkd.ac.id>
- Mugi, M., Jurusan, R. *, Guru, P., & Dasar, S. (2015). PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39–45. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jee/article/view/7528>
- Muhammmad, D., Darus, K., Mahalli, S. E., & Si, M. (2015). Analisis Tingkat Kepuasan Penumpang terhadap Kualitas Pelayanan di Bandar Udara Internasional Kualanamu. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(6), 14857. <https://www.neliti.com/publications/14857/>
- Nilamsari, N. (2014). *MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF* | Nilamsari | *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. 13(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/wacana.v13i2.143>
- Nurdiansyah, I., Nanda, H., Silaen, P., Sitepu, S. H., Togatorop, A., Wulandari, B., Indonesia, U. P., & Pendahuluan, I. (2023). *Pengaruh Stuktur Modal , Leverage , Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap*

Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. 7, 583–590.

Pendidikan Hayati, J., & Ilmi, M. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MIA SMAN 2 Kandangan Pada Konsep Ekosistem. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 5(2), 39–51. <https://doi.org/10.33654/JPH.V5I2.645>

Pramono, A., Tama, T. J. L., & Waluyo, T. (2021). ANALISIS ARUS TIGA FASA DAYA 197 KVA DENGAN MENGGUNAKAN METODE UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 213–216. <https://doi.org/10.31598/JURNALRESISTOR.V4I2.696>

Primsa, E. K. (2024). *PENGARUH PEMAHAMAN PENUMPANG TENTANG PENGELOLAAN DANGEROUS GOODS TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN*.

Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 pengolahan data terpraktis*. <https://doi.org/10.12.20.102/DIGITALLIBRARY.UNIB.AC.ID/>

Putra Parmudya, R., Widagdo -Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, D., Widagdo, D., Studi Manajemen Transportasi Udara, P., Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, S., Bantul, K., & Daerah Istimewa Yogyakarta, P. (2023). Analisis Tugas Terminal Service Officer dan Apron Movement Control Dalam Pengawasan Fasilitas Sisi Darat dan Sisi Udara di PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. *Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 559–571. <https://doi.org/10.57235/JLEB.V1I2.1109>

Sari, P. A. P. (2020). HUBUNGAN LITERASI BACA TULIS DAN MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152. <https://doi.org/10.23887/JLLS.V3I1.24324>

Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/PSSA.V8I1.507>

- Sitanggang, A. M. (2024). *analisis pemahaman penumpang terhadap prohibited items*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- SUGIYONO. (2022). *Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 I*.
- Susanto, P. C., & Keke, Y. (2020). Implementasi Regulasi International Civil Aviation Organization (ICAO) pada Penerbangan Indonesia. *Aviasi : Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 16(1), 53–65. <https://doi.org/10.52186/aviasi.v16i1.23>
- Suwito, F. K. (2019). *Pengaruh Brand Image, Perceived Value, Dan Service Quality Terhadap Customer Loyalty Melalui Customer Satisfaction Pada Penumpang Maskapai Citilink Di Surabaya*. Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi, J. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.33096/ELJOUR.V2I1.91>
- Yudistira Dama, H., Lopian, A. L. C., Sumual, J. I., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KOTA MANADO (TAHUN 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 549. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/13519>
- Yustitiantingtyas, L., Babussalam, B., & Wijayanti, A. (2021). Pengendalian Keselamatan Penerbangan Sebagai Upaya Penegakan Kedaulatan Negara di Ruang Udara dan Implikasinya di Indonesi. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 7(1), 252. <https://doi.org/10.23887/jkh.v7i1.31474>

LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner

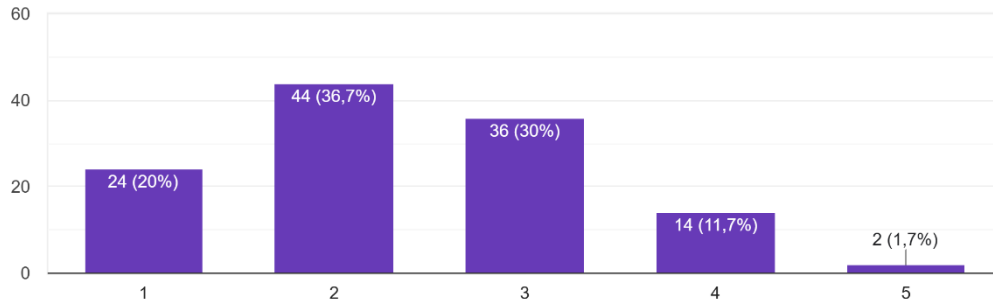
No	Pernyataan	Skala Likert				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui apa yang dimaksud barang barang <i>prohibited items</i>					
2	Saya mengetahui bahwa barang <i>prohibited items</i> seperti <i>Dangerous Goods, Dangerous Article, Dangerous Device, Weapons</i> dapat membahayakan keselamatan penerbangan					
3	Saya dapat membedakan jenis jenis barang yang mengandung <i>prohibited items</i>					
4	Saya mengetahui dampak resiko Ketika <i>prohibited items</i> masuk ke dalam kabin pesawat					
5	Saya mendapatkan informasi secara khusus baik sosialisasi maupun media informasi tentang larangan pembawaan <i>prohibited items</i>					
6	Pemeriksaan petugas membuat saya yakin <i>prohibited items</i> tidak masuk ke dalam pesawat					

7	Ketelitian petugas menunjukan bahwa keselamatan penerbangan menjadi prioritas utama. saya akan keselamatan penerbangan					
8	Ketelitian petugas menunjukan bahwa keselamatan penerbangan menjadi prioritas utama					
9	Saya yakin petugas mampu menangani barang mencurigakan demi menjaga keselamatan penerbangan					

Lampiran B Jawaban Responden

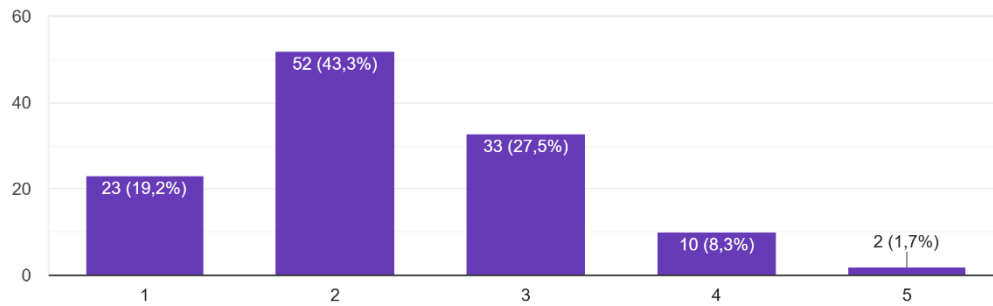
Saya mengetahui apa yang di maksud barang barang Prohibited Items

120 jawaban



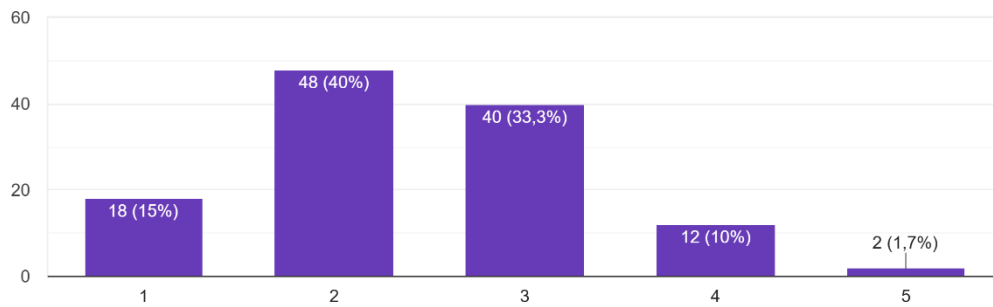
Saya mengetahui bahwa barang Prohibited Items Seperti Dangerous Goods, Dangerous Article, Dangerous Device, Weapons dapat membahayakan keselamatan penerbangan

120 jawaban



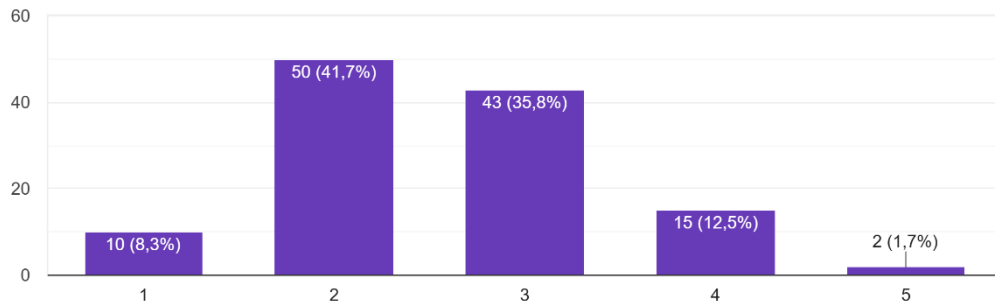
Saya dapat membedakan jenis jenis barang yang mengandung prohibited items

120 jawaban



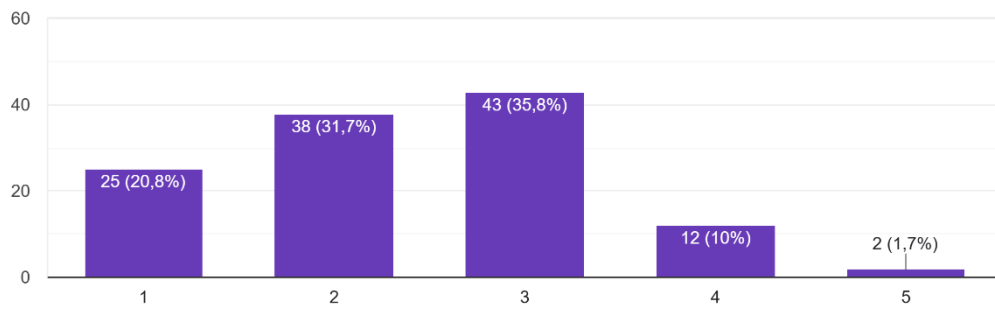
Saya mengetahui dampak resiko Ketika prohibited items masuk ke dalam kabin pesawat

120 jawaban



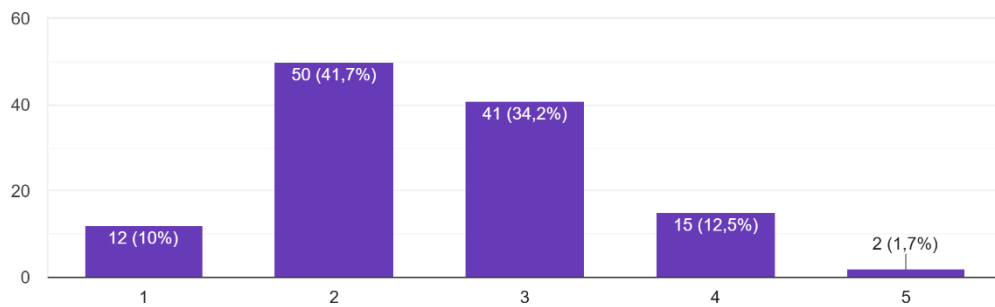
Saya mendapatkan informasi secara khusus baik sosialisasi maupun media informasi tentang larangan pembawaan prohibited items

120 jawaban



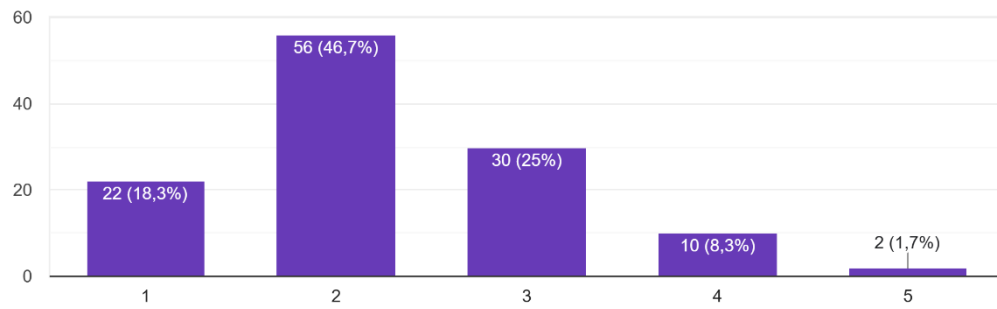
Pemeriksaan petugas membuat saya yakin prohibited items tidak masuk ke dalam pesawat

120 jawaban



Saya yakin petugas mampu menangani barang mencurigakan demi menjaga keselamatan penerbangan

120 jawaban



Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

Lampiran D Uji Instrumen

D.1 Uji Validitas X dan Y

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	XTOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.312**	.415**	.296**	.360**	.713**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.001	<.001	<.001
	N	120	120	120	120	120	120
X2	Pearson Correlation	.312**	1	.258**	.343**	.198*	.618**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.004	<.001	.030	<.001
	N	120	120	120	120	120	120
X3	Pearson Correlation	.415**	.258**	1	.365**	.335**	.696**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004		<.001	<.001	<.001
	N	120	120	120	120	120	120
X4	Pearson Correlation	.296**	.343**	.365**	1	.375**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	120	120	120	120	120	120
X5	Pearson Correlation	.360**	.198*	.335**	.375**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.030	<.001	<.001		<.001
	N	120	120	120	120	120	120
XTOTAL	Pearson Correlation	.713**	.618**	.696**	.687**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.371**	.292**	.314**	.674**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.001	<.001	<.001
	N	120	120	120	120	120
Y2	Pearson Correlation	.371**	1	.318**	.527**	.773**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	120	120	120	120	120
Y3	Pearson Correlation	.292**	.318**	1	.412**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001		<.001	<.001
	N	120	120	120	120	120
Y4	Pearson Correlation	.314**	.527**	.412**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	120	120	120	120	120
YTOTAL	Pearson Correlation	.674**	.773**	.694**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D.2 Uji Realibilitas X dan Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	4

E. Lampiran Uji Asumsi Klasik

E.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
				Unstandardized Residual
N				120
Normal Parameters ^{a,b}		Mean		.0000000
		Std. Deviation		1.85043360
Most Extreme Differences			Absolute	.056
			Positive	.056
			Negative	-.041
Test Statistic				.056
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval		Sig.	.480
			Lower Bound	.467
			Upper Bound	.493

E.2 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.331	.408		3.260	.001
	X	.010	.033	-.030	.322	.748

a. Dependent Variable: ABS_RES

E.3 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	495.296	14	35.378	10.214	.001
		Linearity	451.523	1	451.523	130.356	.001
		Deviation from Linearity	43.773	13	3.367	.972	.484
	Within Groups		363.695	105	3.464		
Total			858.992	119			

E.4 Uji Hipotesis dan persamaan regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.278	.667		3.414	<,001
	Keselamatan penerbangan	.610	.053	.725	11.435	<,001

Dependent Variable: Keselamatan Penerbangan

Prohibited items

1. Dasar Hukum *Prohibited Items*

1. Internasional
 - a) *Annex 17 = Security*
 - b) *Annex 18= Safe Transport Dangerous Goods By Air*
2. Nasional
 - a) KM 39 Tahun 2024 = Program Keamanan Penerbangan Nasional

2. Definisi *Prohibited Items*

Menurut ICAO Annex 17 tentang *Security: Safeguarding International Civil Aviation Against Acts of Unlawful Interference*, *prohibited items* didefinisikan sebagai setiap benda, zat, atau peralatan yang dilarang keberadaannya di area terbatas (sterile area) bandara maupun di dalam pesawat udara. Larangan ini diberlakukan karena keberadaan benda-benda tersebut berpotensi dimanfaatkan untuk melakukan tindakan intervensi melawan hukum (*acts of unlawful interference*), seperti pembajakan pesawat (hijacking), sabotase, serangan bersenjata, maupun aksi terorisme yang dapat mengancam keselamatan penerbangan, penumpang, dan awak pesawat. Penerapan ketentuan ini menjadi salah satu elemen penting dalam sistem keamanan penerbangan sipil internasional, karena memastikan bahwa setiap benda yang berpotensi disalahgunakan dapat dicegah masuk melalui langkah-langkah keamanan (security measures), termasuk pemeriksaan melalui *screening*, pengawasan, dan penegakan regulasi di seluruh titik kontrol keamanan bandara.

Sedangkan menurut (Budiarto, 2023) *Prohibited Items* adalah kategori barang terlarang yang memiliki potensi membahayakan keselamatan dan keamanan penerbangan. Barang-barang ini dapat digunakan untuk melukai, melumpuhkan, atau bahkan menghilangkan nyawa seseorang. Selain itu, keberadaannya dapat dimanfaatkan dalam tindakan yang bertentangan dengan hukum, termasuk upaya gangguan terhadap operasi penerbangan sipil.

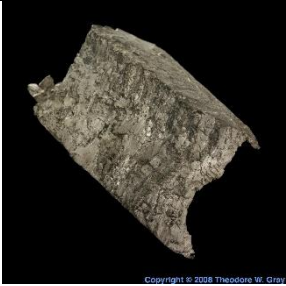
3. Jenis *Prohibited Items*

Prohibited Items terbagi menjadi 4 jenis yaitu:

1. *Dangerous Goods*

Barang berbahaya adalah setiap zat, bahan, atau material yang memiliki sifat fisik maupun kimia yang berpotensi menimbulkan ancaman serius terhadap keselamatan penerbangan apabila tidak ditangani sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Ancaman ini dapat berdampak langsung terhadap penumpang, kru, pesawat udara, barang bawaan, serta lingkungan di sekitar selama proses pengangkutan melalui udara. Untuk menghindari risiko tersebut, barang berbahaya harus diklasifikasikan, dikemas, dilabeli, dan ditangani sesuai dengan ketentuan keamanan penerbangan yang berlaku. Pengawasan ketat diperlukan agar potensi bahaya yang ditimbulkan oleh barang tersebut dapat diminimalkan, sehingga keselamatan seluruh aspek penerbangan tetap terjamin. *Dangerous Goods* terbagi menjadi 9 klasifikasi yaitu:

NO	Class	Contoh gambar	Label
1	<i>Explosive</i>	 Kembang api	
2	<i>Gases</i>	 Tabung Oksigen	

3	<i>Flammable liquids</i>	 Catt Tiner	
4	<i>Flammable Solid</i>	 Bongkahan logam murni	
5	<i>Oxidizing substances and Organic peroxides</i>	 Pemutih	 
6	<i>Toxic and Infectious substances</i>	 Sianida	
7	<i>Radioactive materials</i>	 Bahan Nuklir	

8	<i>Corrosives</i>	 Baterai Cair	
9	<i>Miscellaneous dangerous goods</i>	 Dry Ice	

2. *Dangerous Device*

Peralatan atau benda tumpul, serta objek yang memiliki ujung atau sisi tajam, diklasifikasikan sebagai kategori barang yang berpotensi tinggi menimbulkan cedera serius maupun mengancam keselamatan dalam konteks operasional penerbangan. Barang-barang ini tidak hanya dapat digunakan secara tidak sengaja untuk melukai, tetapi juga memiliki kemungkinan disalahgunakan sebagai senjata dalam upaya melakukan tindakan intervensi melawan hukum, seperti sabotase, pembajakan, atau ancaman kekerasan lainnya di dalam pesawat udara.

Selain itu, termasuk dalam kategori ini adalah perangkat yang dirancang secara khusus untuk melumpuhkan atau menyebabkan hilangnya kesadaran pada individu, misalnya alat setrum (stun gun), gunting, silet, obeng, serta benda serupa lainnya yang memiliki karakteristik berbahaya. Keberadaan barang-barang tersebut di area kabin pesawat dipandang sebagai faktor risiko signifikan terhadap keamanan penerbangan, mengingat potensi penggunaannya untuk mengganggu atau mengancam keselamatan penumpang, awak pesawat, maupun operasi penerbangan secara keseluruhan. Sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam standar internasional, khususnya Annex 17 dari International Civil Aviation Organization (ICAO) serta peraturan nasional terkait keamanan penerbangan sipil, seluruh peralatan dan benda dengan karakteristik berbahaya ini dilarang untuk dibawa ke dalam kabin pesawat. Kebijakan pelarangan tersebut diberlakukan sebagai langkah preventif untuk

memastikan terciptanya lingkungan penerbangan yang aman, bebas dari ancaman, serta mendukung terlaksananya prosedur keamanan secara optimal.

NAMA	GAMBAR
Gunting	
Pisau	
Obeng	
Curter	

3. *Dangerous Article*

Dangerous article adalah setiap jenis barang yang memiliki karakteristik fisik, bentuk, atau tampilan yang menyerupai barang berbahaya, meskipun secara fungsional tidak memiliki kemampuan untuk menimbulkan kerusakan atau cedera secara langsung. Barang-barang ini, seperti gunting mainan, pistol mainan, atau replika senjata lainnya, dapat

menimbulkan kesalahpahaman, rasa takut, atau potensi ancaman keamanan ketika berada di lingkungan yang memiliki tingkat pengawasan ketat, seperti bandara atau fasilitas publik lainnya. Oleh karena itu, meskipun tidak memiliki sifat berbahaya secara nyata, dangerous article tetap termasuk dalam kategori yang diawasi secara ketat karena dapat memicu gangguan keamanan, kepanikan, atau disalahgunakan untuk tujuan yang melanggar hukum.

NAMA	GAMBAR
Pistol Mainan	
Gunting mainan	

4. *Weapons*

Weapons atau senjata merupakan alat, benda, maupun perangkat yang secara khusus dirancang, dimodifikasi, atau digunakan dengan tujuan utama untuk menimbulkan kerusakan, cedera fisik, atau bahkan kematian terhadap makhluk hidup, serta dapat pula difungsikan untuk merusak, menghancurkan, atau mengganggu fungsi suatu properti atau infrastruktur. Senjata memiliki beragam bentuk, karakteristik, serta tingkat daya rusak, yang mencakup senjata tradisional seperti pisau, panah, dan tombak, hingga senjata modern dengan teknologi canggih seperti senjata api, bahan peledak, dan sistem persenjataan militer. Penggunaan senjata tidak hanya terbatas pada aktivitas ofensif, tetapi juga mencakup tujuan defensif, seperti perlindungan diri (self-defense), penegakan hukum (law enforcement), pengendalian situasi keamanan,

hingga perburuan hewan yang dilakukan secara legal. Dalam konteks yang lebih kompleks, senjata digunakan sebagai alat strategis dalam operasi militer dan peperangan, di mana efektivitas serta dampaknya dapat memengaruhi kestabilan suatu wilayah maupun keamanan global. Selain itu, keberadaan senjata juga menimbulkan implikasi etis, hukum, dan sosial yang signifikan. Penggunaan yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum internasional dapat mengarah pada pelanggaran hak asasi manusia, eskalasi konflik, serta ancaman terhadap perdamaian dunia. Oleh karena itu, regulasi mengenai kepemilikan, distribusi, dan penggunaannya diatur secara ketat melalui perjanjian internasional maupun peraturan nasional guna meminimalkan risiko penyalahgunaan serta menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

4. SOP Penanganan *Prohibited Items*

a) .Deteksi Awal (Security Screening)

- 1) *X-Ray* dan Metal Detector: Semua barang kabin dan bagasi kabin melewati mesin pemeriksaan.
- 2) Petugas *AVSEC* melakukan analisis tampilan *X-Ray* untuk mendeteksi indikasi *Prohibited Items*. Jika dicurigai → lanjut manual check

b) Pemeriksaan Manual & Klarifikasi

- 3) Petugas meminta penumpang membuka dan menjelaskan barang yang mencurigakan.
- 4) Jika penumpang tidak kooperatif → ditangguhkan sampai klarifikasi bisa dilakukan.

c) Penanganan Barang

- 5) Barang diperbolehkan untuk dititipkan: Arahkan penumpang ke fasilitas penitipan bandara (jika tersedia).
- 6) Barang yang tidak boleh dititipkan (misalnya senjata ilegal, bahan peledak) dilakukan penyitaan sesuai ketentuan, dilaporkan ke otoritas (Polisi/Bea & Cukai) dan diamankan.
- 7) Dokumentasi secara tertulis Jenis barang, nama penumpang, waktu kejadian, dan tindakan yang diambil must-record untuk audit.

d) Penanganan Penumpang

8) Penjelasan sopan dan informatif:

"Maaf Bapak/Ibu, barang ini termasuk barang larangan dan tidak bisa dibawa ke area pesawat demi keamanan bersama. Silakan titipkan atau kembalikan barang tersebut. Terima kasih atas pengertiannya."

9) Pastikan penumpang memahami hak mereka serta prosedur lebih lanjut jika menolak pemeriksaan – sesuai ketentuan KM 39 Pasal 8.17 mengenai penumpang yang menolak diperiksa

Lampiran G Turnitin

REINALD_FAKHRI_TURNITIN_14_JULI_2-1752460179539

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekbangplg.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.sttkd.ac.id Internet Source	1%
3	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	1%
4	journal.pubmedia.id Internet Source	1%
5	ejournal.poltekbangsby.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%